

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memahami dan menganalisis bagaimana pertanggungjawaban perempuan sebagai pelaku tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak pada Putusan Nomor 276/Pid.Sus/2023/PN Jmb dan memahami serta menganalisis bagaimana prospektif hukum pidana terhadap tindak pidana kekerasan seksual pada anak yang dilakukan oleh perempuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana Pertanggungjawaban Perempuan Sebagai Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Anak pada Putusan Nomor 276/Pid.Sus/2023/PN Jmb, 2) Bagaimana Prospektif Hukum Pidana Terhadap Tindak Pidana Kekerasan Seksual pada Anak yang dilakukan oleh Perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian normatif dengan metode penelitian menggunakan studi literatur berfokus meneliti hukum pidana positif di Indonesia, dan mengkaji kasus yang telah berkekuatan hukum tetap. Hasil yang diperoleh pertanggungjawaban terhadap perempuan sebagai pelaku tindak pidana kekerasan seksual dalam perkara Putusan Nomor 276/Pid.Sus/2023/PN Jmb memenuhi syarat-syarat pertanggungjawaban pidana, namun bentuk pidana yang dijatuhkan terhadap pelaku yaitu Pidana Penjara selama 11 (sebelas) tahun dan denda sejumlah Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah), apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 1 (satu) tahun, dalam pertimbangan hukum hakim tidak mempertimbangkan banyaknya korban yang ditimbul, dampak yang akan terjadi dimasa yang akan datang terhadap para korban anak. Maka dari itu, Penulis berpendapat bahwa ada ketidakadilan bagi para korban anak dalam Putusan Nomor 276/Pid.Sus/2023/PN Jmb, yaitu rendahnya putusan pidana yang dijatuhkan dalam kasus kekerasan seksual terhadap anak. Dengan penelitian ini diharapkan Majelis Hakim yang memutuskan suatu perkara di persidangan terutama perkara tindak pidana kekerasan seksual yang dilakukan perempuan pada anak untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang memperberat situasi pelaku seperti faktor sosiologis pelaku perempuan sebagai alasan pemberatan pidana, dan dijelaskan secara lengkap di dalam pertimbangan hakim dalam putusannya, sehingga hakim bisa menjatuhkan hukuman yang maksimal terhadap pelaku.

Kata Kunci: Perempuan, Tindak Pidana Kekerasan Seksual, Anak Korban.

ABSTRACT

The purpose of this study is to understand and analyze how the responsibility of women as perpetrators of criminal acts of sexual violence against children in Decision Number 276/Pid.Sus/2023/PN Jmb and understand and analyze how the prospective of criminal law against criminal acts of sexual violence against children committed by women. The formulation of the problems in this study, namely: 1) How is the Responsibility of Women as Perpetrators of Criminal Acts of Sexual Violence Against Children in Decision Number 276/Pid.Sus/2023/PN Jmb, 2) How is the Prospective of Criminal Law on Criminal Acts of Sexual Violence against Children committed by Women. This research is a normative research with a research method using literature studies focusing on examining positive criminal law in Indonesia, and examining cases that have permanent legal force. The results obtained by the accountability of women as perpetrators of sexual violence in Case No. 276/Pid.Sus/2023/PN Jmb fulfill the requirements of criminal liability, but the form of punishment imposed on the perpetrator is imprisonment for 11 (eleven) years and a fine of Rp. 1,000,000,000,- (one billion rupiah), if the fine is not paid it is replaced by imprisonment for 1 (one) year, in legal considerations the judge does not consider the number of victims caused, the impact that will occur in the future on child victims. Therefore, the author argues that there is injustice for child victims in Decision Number 276/Pid.Sus/2023/PN Jmb, namely the low criminal sentence imposed in cases of sexual violence against children. With this research, it is hoped that the Panel of Judges who decide a case at trial, especially cases of sexual violence committed by women against children, will consider factors that aggravate the situation of the perpetrator, such as the sociological factors of female perpetrators as reasons for aggravating the crime, and be fully explained in the judge's consideration in his decision, so that the judge can impose the maximum sentence on the perpetrator.

Keywords: *Women, Sexual Violence Crime, Victimized Child.*